

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *explanatory research* (penelitian penjelasan). Menurut Singarimbun (Ed, 2008:5) penelitian penjelasan atau *explanatory research* adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesis. Penelitian ini akan menjelaskan tentang adanya hubungan antara variabel-variabel yang akan diukur dan diteliti, serta sejauh mana hubungan tersebut terjadi yang merupakan pengujian hipotesis berdasarkan kajian teori. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode survei. Sedangkan, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

#### B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap warga yang kena dampak tanggung jawab sosial perusahaan PT. Sasa Inti Gending Probolinggo. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan yang bertempat tinggal perusahaan, pemilihan tempat ini terkait dengan operasional PT. Sasa Inti Gending. Mulai dari bahan baku sampai proses produksi hingga produk yang dihasilkan meliputi reaksi dan bahan kimia yang berbahaya, baik bagi manusia dan lingkungan. Konsekuensi dari beroperasinya perusahaan ini menuntut diterapkannya tanggung jawab, salah satunya adalah tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap lingkungan khususnya

masyarakat sekitar perusahaan yang terkena dampak langsung. Tempat penelitian ini adalah pada bagaimana pengaruh masyarakat perusahaan dalam penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

### **C. Konsep, Variabel, Definisi Operasional dan Pengukuran**

#### **1. Konsep Penelitian**

Sugiyono (2012:58) mendefinisikan variabel sebagai segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Agar konsep tersebut dapat diteliti secara empiris, maka konsep tersebut harus dioperasionalkan dengan mengubahnya menjadi variabel-variabel. Variabel adalah konsep yang harus dioperasionalkan ke dalam bentuk-bentuk yang mempunyai variasi nilai. Konsep yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan komitmen dunia usaha untuk terus menerus bertindak etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk peningkatan kualitas masyarakat lokal dan masyarakat secara luas.
- b. Citra Perusahaan adalah keseluruhan kesan yang diketahui dan dipikirkan seseorang atau kelompok orang atau tentang perusahaan.

## 2. Variabel Penelitian

Hatch dan Farhady dalam Sugiyono (2007:38) mengatakan bahwa variabel merupakan atribut seorang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau juga satu obyek dengan obyek yang lain. Berdasarkan konsep, maka dapat disebutkan variabel yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah:

### a. Variabel Independent (X) yaitu CSR yang terdiri dari:

1. *CommunitySupport* (Dukungan terhadap masyarakat), variabel ini mengetahui dukungan pada program-program pendidikan, kesehatan dan kesenian terhadap masyarakat. Indikator dalam variabel ini adalah bantuan sarana dan pra sarana pendidikan, pelatihan ketrampilan, pembangunan sarana ibadah, bantuan hewan qurban, bingkisan hari raya dan khitanan massal.
2. *Environment* (Lingkungan), variabel ini mengetahui perusahaan dalam menjalankan kewajiban untuk menjaga dan memperhatikan kelestarian lingkungan. Indikator dari variabel ini adalah program penghijauan, program kebersihan, pengolahan air bersih pengelolaan air limbah pabrik yang baik.
3. *Product* (Produk) variabel ini mengetahui perusahaan berkewajiban untuk membuat produk-produk yang aman bagi kesehatan, tidak menipu, melakukan riset dan pengembangan produk secara *continue* dan menggunakan kemasan yang bisa di daur ulang (*recycled*). Indikator dalam

variabel ini adalah proses produksi ramah lingkungan, informasi keamanan produk dan pembagian produk secara gratis.

b. Variabel Dependent (Y) yaitu Citra Perusahaan yang terdiri dari:

1. *Personality*, karakteristik perusahaan yang dipahami oleh lingkungan luar perusahaan, seperti perusahaan yang terpercaya atau perusahaan yang memiliki tanggung jawab sosial.
2. *Reputation*, keyakinan publik terhadap perusahaan berdasarkan pengalaman pribadi atau orang lain atas *output* yang dihasilkan perusahaan, keyakinan publik melalui kegiatan *Corporate Social Responsibility*(CSR) sebagai salah satu program perusahaan.
3. Value atau *Ethics*. Nilai-nilai yang dimiliki suatu perusahaan dengan kata lain budaya perusahaan.

### 3. Definisi Operasional

Menurut Effendi dalam Singarimbun (Ed. 2006:46) definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu. Dengan kata lain, definisi operasional merupakan petunjuk pelaksanaan pengukuran variabel penelitian.

**Tabel 3.1 Konsep, Variabel, Indikator Penelitian**

<b>Konsep</b>	<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>
<i>Corporate Social Responsibility/</i> Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (X)	<i>Community Support/</i> Dukungan Terhadap Masyarakat (X <sub>1</sub> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bantuan sarana dan pra sarana pendidikan</li> <li>2. Khitanan Massal</li> <li>3. Pembangunan sarana ibadah</li> <li>4. Bantuan hewan qurban</li> <li>5. Pelatihan ketrampilan</li> <li>6. Bingkisan Hari Raya</li> </ol>
	<i>Environment/Lingkungan</i> (X <sub>2</sub> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program penghijauan</li> <li>2. Program kebersihan</li> <li>3. Pengelolaan air bersih</li> <li>4. Pengolaan limbah</li> </ol>
	<i>Product/Produk</i> (X <sub>3</sub> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Proses produksi ramah lingkungan</li> <li>2. Informasi keamanan produk</li> <li>3. Pembagian produk secara gratis</li> </ol>
Citra (Y)	Citra Perusahaan (Y)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Personality</i></li> <li>2. <i>Reputation</i></li> <li>3. <i>Value/Ethics</i></li> </ol>

#### 4. Skala Pengukuran

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2012:132). Untuk itu peneliti memberikan alternatif jawaban dengan interval 1-5 dengan tingkatan sebagai berikut:

- 1). Jawaban Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
- 2). Jawaban Setuju (S) diberi skor 4
- 3). Jawaban Ragu-Ragu (R) diberi skor 3
- 4). Jawaban Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- 5). Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

Dengan skala Likert ini, responden diminta untuk memberikan tanggapan terhadap setiap pertanyaan dan pertanyaan dengan memilih salah satu dari lima jawaban yang telah disediakan.

#### D.Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai berkualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2007:80). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat sekitar perusahaan yang berada dekat dengan PT. Sasa Inti Gending Probolinggo untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social*

*Responsibility* (CSR) yang dilaksanakan oleh perusahaan di mata masyarakat yang berada dari sekitar perusahaan.

## 2. Sampel

Penentuan sampel yaitu dengan beberapa karakteristik responden yang meneliti ditetapkan sebagai berikut:

- a). Responden adalah masyarakat yang mengetahui perusahaan.
- b). Responden adalah masyarakat yang mengetahui salah satu kegiatan-kegiatan sosial (CSR) apa saja yang dilakukan oleh perusahaan.
- c). Responden berusia 18 tahun ke atas dengan pertimbangan seseorang yang berusia di atas 18 tahun sudah di anggap dewasa dan mampu berpikir secara logis.

Pada penelitian ini untuk menentukan jumlah sampel digunakan rumus Machin dalam perhitungannya (Borwein, 1987:89). Berikut rumus Machin dan Champbell yang digunakan dalam perhitungan:

$$Up = \frac{1}{2} \ln \left[ \frac{1+P}{1-P} \right]$$

$$n = \frac{(Z_{1-\alpha} + Z_{1-\beta})^2}{Up^2} + 3$$

$$Up = \frac{1}{2} \ln \left[ \frac{1+P}{1-P} \right] + \frac{P}{2(n-1)}$$

Keterangan:

$U_p$  : Standardized normal random variabel corresponding to particular value of the koefisien  $p$

$U'_p$  : inisial estimate of  $U_p$

$n$  : ukuran sampel

$Z_1 - \alpha$  : harga yang diperoleh dari tabel distribusi normal baku dengan alpha yang telah ditemukan

$Z_1 - \beta$  : harga yang diperoleh table distribusi normal bahan baku dengan betha yang telah ditemukan.

$P$  : koefisien korelasi terkecil yang diharapkan dapat di deteksi secara signifikan.

Berdasarkan rumus tersebut maka jumlah sampel yang akan diteliti atas dasar perhitungan rumus Machin and Champbell dengan nilai  $r = 0,3$  ;  $\alpha = 0,05$  pada penguji dua arah dan  $\beta = 0,1$ , maka diperoleh  $n$  (minimum) = 120. Jadi sampelnya adalah 120 jiwa/orang yang tinggal berdekatan dengan perusahaan PT. Sasa Inti Gending Probolinggo.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel yang ditentukan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang dipertimbangkan oleh peneliti.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data**

Berdasarkan sumbernya, sumber data yang dipakai dalam penelitian ini terdiri dari 2 jenis, yaitu:

#### **a. Data Primer**

Data yang diperoleh langsung dari sumbernya, dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada warga sekitar perusahaan PT. Sasa Inti Gending Probolinggo.

#### **b. Data Sekunder**

Data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Data ini juga merupakan data pendukung yang diperoleh dari perusahaan berupa sejarah perusahaan dan program CSR perusahaan yang telah tersusun dalam arsip.

### **2. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **a. Kuesioner**

Kuesioner menurut Sugiyono (2007:162) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.

#### **b. Mencatat Dokumen**

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat dan mencatat dokumen perusahaan yang berkaitan dengan penelitian ini.

### 3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah salah satu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2009:102). Instrumen yang digunakan sebagai alat bantu pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner.

Kuesioner merupakan daftar pernyataan secara tertulis yang disusun secara terstruktur, diisi oleh responden berkaitan dengan informasi yang dibutuhkan. Pertanyaan tersebut di ajukan kepada warga sekitar perusahaan PT. Sasa Inti Gending Probolinggo.

## F. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Pengujian validitas instrumen dapat dilakukan dengan kegiatan uji coba instrumen. Apabila data didapat uji coba ini sudah sesuai dengan yang seharusnya, maka instrumen tersebut sudah dapat dianggap valid. Salah satu teknik uji coba nilai validitas instrumen penelitian yaitu dengan menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh Pearson berikut ini:

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}} \quad (\text{Arikunto, 2010:213})$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi variabel bebas dan variabel terikat

N = Banyaknya sampel

X = Indikator atau pertanyaan

Y = Total variabel

Dengan membandingkan indeks korelasi *Product Momen Pearson* dengan level signifikansi 5%, suatu item instrumen dapat diketahui kevalidannya apabila probabilitas hasil korelasi dibawah 0,05 (5%) instrumen dinyatakan valid. Sebaliknya, apabila probabilitas hasil korelasi tersebut di atas 0,05 (5%) maka instrumen dinyatakan tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Untuk menguji reliabilitas instrumen, digunakan rumus Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right) \quad (\text{Arikunto, 2010:239})$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$  = Jumlah varian butir

$\sigma^2 t$  = Varian total

Menurut Arikunto (2010:221) reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Apabila penelitian ini memberikan hasil ukuran yang sama terhadap suatu gejala pada waktu berlainan, maka dapat dikatakan instrumen dilakukan dengan mengkorelasikan skor antara item dalam instrumen penelitian tersebut, suatu instrumen tersebut dapat dikatakan reliabel apabila Alpha Cronbach lebih besar atau sama dengan 0,6 ( $\alpha \geq 0,6$ ).

### 3. Hasil Uji Instrumen

Penelitian ini menggunakan program *Software SPSS 16.00 for windows* dalam melakukan analisis untuk mendapatkan hasil uji validitas dan uji reliabilitasnya. Hasilnya dikelompokkan per-variabel sebagai berikut:

- a. Hasil uji validitas dan realibilitas variabel *Community Support/Dukungan* terhadap masyarakat ( $X_1$ )

**Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Variabel *Community Support/Dukungan* terhadap masyarakat ( $X_1$ )**

No	Korelasi	Koefisien Korelasi (r)	Propabilitas	Keterangan
1	$X_{1.1}-X_1$	0,869	0,000	Valid
2	$X_{1.2}-X_1$	0,875	0,000	Valid
3	$X_{1.3}-X_1$	0,869	0,000	Valid
4	$X_{1.4}-X_1$	0,822	0,000	Valid
5	$X_{1.5}-X_1$	0,681	0,000	Valid
6	$X_{1.6}-X_1$	0,851	0,000	Valid
Cronbach Alpha = 0,899				Reliabel

Lampiran: 4

Berdasarkan Tabel 3.2 menunjukkan semua *item* pada variabel *Community Support*/Dukungan terhadap masyarakat ( $X_1$ ) mempunyai tingkat probabilitas 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $p < 0,05$ ), sehingga keseluruhan *item* tersebut dinyatakan valid dan mempunyai hubungan yang kuat. Sementara hasil perhitungan reliabilitas Alpha Cronbach diperoleh hasil 0,899 yang lebih besar dari 0,6 sehingga dinyatakan reliabel untuk keseluruhan *item*.

b. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas *Environment*/Lingkungan ( $X_2$ )

Hasil uji validitas dan reliabilitas variabel *Environment*/Lingkungan ( $X_2$ ) ditunjukkan pada Tabel 3.3 berikut

**Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Variabel *Environment* ( $X_2$ )**

No	Korelasi	Koefisien Korelasi (r)	Propabilitas	Keterangan
1	$X_{2.1}$ - $X_2$	0,765	0,00	Valid
2	$X_{2.2}$ - $X_2$	0,846	0,00	Valid
3	$X_{2.3}$ - $X_2$	0,709	0,000	Valid
4	$X_{2.4}$ - $X_2$	0,682	0,000	Valid
Cronbach Alpha = 0,745				Reliabel

Lampiran: 5

Berdasarkan Tabel 3.3 menunjukkan semua *item* pada variabel *Environment*/Lingkungan ( $X_2$ ) mempunyai tingkat probabilitas 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $p < 0,05$ ), sehingga keseluruhan *item* tersebut dinyatakan valid dan mempunyai hubungan yang kuat. Sementara hasil perhitungan reliabilitas Alpha Cronbach diperoleh hasil 0,745 yang lebih besar dari 0,6 sehingga dinyatakan reliabel untuk keseluruhan *item*.

c. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Variabel *Product/Produk* ( $X_3$ )

Hasil uji validitas dan reliabilitas variabel *Product/Produk* ( $X_3$ ) ditunjukkan pada

Tabel 3.4 berikut:

**Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel *Product/Produk* ( $X_3$ )**

No	Korelasi	Koefisien Korelasi (r)	Propabilitas	Keterangan
1	$X_{3.1}-X_3$	0,868	0,000	Valid
2	$X_{3.2}-X_3$	0,751	0,000	Valid
3	$X_{3.3}-X_3$	0,768	0,000	Valid
Cronbach Alpha = 0,706				Reliabel

Lampiran: 6

Berdasarkan Tabel 3.4 menunjukkan semua *item* pada variabel *Product/Produk* ( $X_3$ ) mempunyai tingkat probabilitas 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $p < 0,05$ ), sehingga keseluruhan *item* tersebut dinyatakan valid dan mempunyai hubungan yang kuat. Sementara hasil perhitungan reliabilitas Alpha Cronbach diperoleh hasil 0,706 yang lebih besar dari 0,6 sehingga dinyatakan reliabel untuk keseluruhan *item*.

d. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Citra Perusahaan(Y)

Hasil uji validitas dan reliabilitas variabel Citra Perusahaan (Y) ditunjukkan pada Tabel 3.5 berikut :

**Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Citra Perusahaan (Y)**

No	Korelasi	Koefisien Korelasi (r)	Propabilitas	Keterangan
1	Y <sub>1</sub>	0,863	0,000	Valid
2	Y <sub>2</sub>	0,896	0,000	Valid
3	Y <sub>3</sub>	0,909	0,000	Valid
Cronbach Alpha = 0,867				Reliabel

Lampiran: 7

Berdasarkan Tabel 3.5 menunjukkan semua *item* pada variabel Citra Perusahaan (Y) mempunyai tingkat probabilitas 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $p < 0,05$ ), sehingga keseluruhan *item* tersebut dinyatakan valid dan mempunyai hubungan yang kuat. Sementara hasil perhitungan reliabilitas Alpha Cronbach diperoleh hasil 0,867 yang lebih besar dari 0,6 sehingga dinyatakan reliabel untuk keseluruhan *item*.

## G. Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan penelitian dengan menggambarkan obyek penelitian yang terdiri dari gambaran lokasi penelitian, keadaan responden yang diteliti, serta indikator-indikator yang didistribusikan dari masing-masing variabel. Setelah seluruh data yang diperlukan diperoleh, selanjutnya adalah mengolah data kemudian mentabulasikan ke dalam tabel. Tahap berikutnya adalah membahas data yang diperoleh tersebut secara deskriptif, ukuran deskriptifnya

adalah dengan member angka baik dalam jumlah responden maupun dalam angka presentase.

## 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan analisis pengaruh setiap variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dua atau lebih variabel bebas dengan cara bersama terhadap satu variabel terikat. Regresi linier berganda digunakan apabila variabel independen berjumlah dua atau lebih. Persamaan regresi linier dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n$$

Keterangan:

Y = Struktur Citra Perusahaan

X = Faktor CSR

a = Konstan

h = Koefisien regresi

### a. Pengujian secara Bersama-sama (Uji F)

Uji statistik F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor CSR secara bersama-sama terhadap Citra Perusahaan (Y). Uji F digunakan sebagai berikut:

$$F = \frac{MSR}{MSE} \quad (\text{Malhotra, 2010:235})$$

Keterangan:

MSR = *Mean Square Regression*

MSE = *Mean Regression Residu*

Rumusan Hipotesis:

H<sub>0</sub> : β<sub>1</sub> = β<sub>2</sub> = β<sub>3</sub> = 0

H<sub>1</sub> : β<sub>1</sub> ≠ β<sub>2</sub> ≠ β<sub>3</sub> ≠ 0

Keputusan untuk uji F, jika nilai sig F < α, H<sub>0</sub> ditolak (sig ≤ 0,05) maka dapat dikatakan variabel bebas memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Sebaliknya nilai sig F > α, H<sub>0</sub> diterima (sig > 0,005) maka dapat dikatakan variabel bebas memberikan pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel terikat. Alpha yang digunakan dalam penelitian sebesar 5% (α = 0,005).

b. Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat, sehingga digunakan uji t yang berfungsi menguji signifikansi pengaruh variabel independen dengan variabel dependen secara parsial dengan α = 5%. Adapun Uji t dalam Malhotra (2010:236):

$$t = \frac{b_1}{Sb_1}$$

Keterangan:

$b_1$  = penduga  $\beta_1$

$b_1$  = Standar error bagi  $\beta_1$

Rumusan Hipotesis:

$H_0 : \beta_1 = 0$

$H_1 : \beta_1 \neq 0$

Keputusan untuk uji t, jika nilai sig  $t < \alpha$ ,  $H_0$  ditolak (sig  $\leq 0,05$ ) maka dapat dikatakan variabel bebas memberikan pengaruh yang signifikan, terhadap variabel terikat. Sebaliknya nilai sig  $t > \alpha$ ,  $H_0$  diterima maka dapat dikatakan bebas memberikan pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel terikat. *Alpha* yang digunakan dalam penelitian sebesar 5% ( $\alpha = 0,005$ ).

